

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian ini termasuk ke dalam penelitian studi literatur (*literature review*). Penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian kepustakaan berdasarkan karya tulis hasil penelitian yang telah dipublikasikan (Embun, 2012). Bentuk penelitian kepustakaan tidak mengharuskan peneliti mencari responden secara langsung. Macam-macam dokumen yang dipakai sebagai sumber literatur diantaranya adalah jurnal, laporan hasil penelitian, majalah ilmiah, surat kabar, buku yang relevan, hasil-hasil seminar, artikel ilmiah yang belum dipublikasi, narasumber, surat-surat keputusan, dan sebagainya (Sukardi, 2004). Pengumpulan data dilakukan dengan cara menghimpun data informasi selengkap mungkin dari semua sumber yang sudah diterbitkan dan tidak dipublikasikan yang berkaitan dengan bidang studi tertentu (Cronin, *et. al.*, 2008).

Teknik pengumpulan data harus memerlukan validasi suatu sumber. Sebaiknya sumber yang digunakan adalah sumber yang sudah terakreditasi atau suatu proses evaluasi oleh badan berwenang terhadap kualitas suatu karya. Studi literature yang disusun secara sistematis harus memuat kerangka waktu terbitnya dan memuat metode yang digunakan untuk suatu penelitian (Parahoo, 2006).

B. Definisi Operasional

Variabel yang dibahas sebagai kata kunci dalam penelitian studi literatur ini dijelaskan dalam definisi operasional sebagai berikut:

1. Pembelajaran *field trip* yang dimaksud adalah pembelajaran dengan observasi lapangan untuk mencapai tujuan dalam kurikulum pembelajaran. Pembelajaran dilakukan berpusat pada siswa agar kemampuan mengamati siswa terfasilitasi dengan mendapatkan fakta langsung dari lingkungan yang diamati.

2. Pemahaman inkuiri ilmiah yang digunakan dalam pembelajaran mengutamakan siswa sebagai pusat pembelajaran yang dapat mengembangkan pemahaman serta ide-ide ilmiah.
3. Kemampuan memecahkan masalah siswa yang dimaksud adalah siswa dapat mengidentifikasi masalah mempertimbangkan pilihan, dan membuat pilihan informasi.

C. Jenis Penelitian

Berdasarkan tujuan, penelitian ini menggunakan metode studi literatur yaitu serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Ciri-ciri studi pustaka sebagai suatu metode yang bersifat otonom (Zed, 2014). Penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian kepustakaan berdasarkan karya tulis hasil penelitian yang telah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan (Embun, 2012). Macam-macam dokumen yang dipakai sebagai sumber literatur diantaranya adalah jurnal, laporan hasil penelitian, majalah ilmiah, surat kabar, buku yang relevan, hasil-hasil seminar, artikel ilmiah yang belum dipublikasi, narasumber, surat-surat keputusan, dan sebagainya (Sukardi, 2004). Dengan demikian, dalam penyusunan skripsi ini penulis menentukan topik yang akan dibahas yang kemudian dilanjutkan dengan mencari data-data baik itu yang relevan ataupun mendukung terhadap topik yang dibahas. Setelah mendapatkan data, penulis melakukan interpretasi atau penafsiran terhadap sumber data untuk memperoleh fakta tentang kajian yang akan dibahas. Setelah terkumpul maka data disusun secara sistematis dan terstruktur. Selain narasi, disajikan juga tabel yang mencantumkan penulis sekaligus peneliti artikel, tahun penelitian, subjek, dan hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitaian ini berupa konsep-konsep (tekstual) karena dalam penelitian ini seperti yang telah disebutkan sebelumnya adalah termasuk ke dalam penelitian jenis studi literatur. Aspek-aspek yang peneliti analisis meliputi definisi, konsep, pandangan, pemikiran, dan argumentasi yang

terdapat dalam literatur yang relevan dengan pembahasan. Menurut Sarwono (2006) beberapa sumber kepustakaan yang dapat digunakan oleh peneliti di antaranya adalah abstrak hasil penelitian, indeks, review, jurnal, buku referensi. Menurut Purwanto (2007) mengenai data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah objek. Peneliti perlu menyiapkan data-data pada penelitian ini adalah yang bersumber dari literatur atau menggunakan *library research* dengan tujuan untuk mengumpulkan data informasi.

Dalam teknik pengumpulan data dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2011). Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian studi kepustakaan. Oleh karena itu peneliti melakukan proses pengumpulan data berupa dokumen atau buku-buku mengenai pembelajaran *field trip*, pemahaman inkuiri ilmiah, dan kemampuan memecahkan masalah. Dokumen ilmiah yang digunakan merupakan hasil penelitian mahasiswa (skripsi, tesis, dan disertasi) yang diakses secara *online* di repository perguruan tinggi. Ada pun artikel ilmiah yang telah dipublikasi dan diakses melalui laman pencarian *google scholar* dengan *keyword* (kata kunci pencarian) yaitu *field trip*, *field trip methods*, *scientific inquiry*, inkuiri ilmiah, *problem solving skill*, dan kemampuan memecahkan masalah.

E. Instrumen Penelitian

Beberapa cara dapat dilakukan untuk mempermudah proses menghimpun literatur yang akan dikaji. Teknik penghimpunan disesuaikan dengan kebutuhan dari pelaku studi literatur. Sebagai alat instrumen, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkontruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna (Sugiyono, 2011). Dengan kata lain peneliti menjadi instrumen utama penelitian. Maka dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data yang kemudian menginterpretasi data yang telah terkumpul. Ada beberapa hal yang menyebabkan semua sumber tidak menjadi sumber utama. Maka dibuatlah pula sumber kedua dan non-riset. Informasi yang

didapat dari berbagai sumber perlu diringkas dalam tabel seperti dibawah ini untuk mempermudah menganalisis temuan (Cronin, Ryan, & Coughlan, 2008).

Tabel 3.1.
Format Ringkasan Informasi

Sumber Utama	Sumber Sekunder	Sumber Non Riset (Buku/Essay)
Judul:	Judul:	Judul:
Penulis dan tahun:	Penulis dan tahun:	Penulis dan tahun:
Jurnal (Referensi lengkap):	Jurnal (Referensi lengkap):	Jurnal (Referensi lengkap):
Tujuan Penelitian:	Pertanyaan penelitian:	Tujuan penulisan:
Jenis penelitian	Definisi Operasional:	Kredibilitas:
Tempat penelitian:	Batasan masalah:	Kualitas:
Metode Penelitian:	Kriteria penilaian:	Isi tulisan:
Hasil penelitian:	Hasil penelitian:	Koherensi:
Rekomendasi:	Kesimpulan:	Rekomendasi:
Kelebihan dan kekurangan:	Kelebihan dan kekurangan:	Kelebihan dan kekurangan:

(Cronin, Ryan, & Coughlan, 2008).

Berdasarkan tabel 3.1 sumber literatur terbagi menjadi tiga jenis yaitu:

1. Sumber Utama

Sumber utama yaitu sumber yang murni berisi hasil pengamatan yang dilakukan peneliti. Data yang didapatkan tidak selalu berbentuk penelitian eksperimen. Data dari hasil penelitian sumber utama adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui metode yang telah dirancang oleh peneliti sebelumnya (Sugiyono, 2011).

2. Sumber Sekunder

Peneliti juga menggunakan sumber sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul, bisa lewat orang lain atau dokumen yang ditulis oleh orang lain (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini sumber sekunder merupakan artikel yang berhubungan dengan persoalan yang dibahas. Data sekunder ini berfungsi sebagai pelengkap data primer yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Sumber Non Riset

Sumber non riset adalah suatu karya tulis berupa artikel populer, buku, majalah, dan sejenisnya dimana penerbit dari sumber-sumber tersebut sudah terakreditasi oleh badan yang berwenang.

Dalam melakukan penelitian, peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya agar hasil penelitian akurat. Instrumen yang digunakan pada penelitian diuraikan berdasarkan pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Rincian Instrumen Penelitian

Pertanyaan Penelitian	Sumber Data	Jenis artikel
Bagaimana pengaruh pembelajaran <i>Field trip</i> terhadap pemahaman inkuiri ilmiah siswa menurut studi literatur?	Buku, artikel ilmiah, konseptual/teori, dan sebagainya.	Sumber sekunder (review penelitian)
Bagaimana pengaruh pembelajaran <i>Field trip</i> terhadap kemampuan memecahkan masalah pada siswa menurut studi literatur?		
Bagaimana hubungan pemahaman inkuiri ilmiah dengan peningkatan kemampuan memecahkan masalah siswa menurut studi literatur?		

F. Prosedur Penelitian

Pada Bagian ini diuraikan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun dalam tatanan praktisnya, penulis membagi tahapan ini kedalam tiga tahapan, yaitu tahapan persiapan, penelitian, dan penulisan laporan penelitian atau penyusunan skripsi.

1. Persiapan Penelitian

Tahapan ini memaparkan tahapan awal yang dilakukan oleh penulis. Penulis melakukan beberapa tahap, di antaranya:

a. Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Tahapan ini merupakan langkah awal penulis dalam melakukan penelitian. Pada tahapan ini, penulis mengajukan rancangan tema penelitian kepada Dewan Bimbingan Skripsi (DBS) Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Hal ini merupakan salah satu prosedur baku yang harus ditempuh sebelum memasuki proses penelitian. Adapun tema yang pertama kali diangkat oleh penulis adalah tentang pengaruh pembelajaran *field trip*

terhadap pemahaman inkuiri ilmiah dan kemampuan berpikir kreatif siswa. Namun pada prosesnya, judul ini mengalami perubahan, yang mana judul ini diubah menjadi “Pengaruh Pembelajaran *Field Trip* Terhadap Pemahaman Inkuiri Ilmiah dan Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa” yang kemudian penulis menyusun suatu rancangan penelitian dalam bentuk proposal.

b. Penyusunan rancangan penelitian

Pada dasarnya rancangan penelitian yang berbentuk proposal ini, berisi tentang kerangka dasar yang menjadi acuan bagian penulis dalam melaksanakan penelitian dan melakukan laporan penelitian. Di dalam proposal penelitian terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, organisasi penulisan dan daftar pustaka.

Proposal yang sudah selesai selanjutnya diajukan kepada DBS untuk kemudian disetujui. Setelah diajukan dan disetujui proposal, kemudian mendapatkan beberapa masukan dari dosen saat seminar proposal.

c. Konsultasi (Bimbingan)

Bertujuan untuk kesempurnaan penulisan skripsi, penulis dibimbing oleh dosen pembimbing yaitu oleh Dr. H. Yusuf Hilmi Adisendjaja, M.Sc. sebagai pembimbing I dan Hj. Tina Safaria, M.Si. sebagai pembimbing II. Proses bimbingan dilaksanakan melalui kesepakatan bersama antara dosen pembimbing dan penulis. Kesepakatan ini berupa penentuan jadwal agar bimbingan dapat terlaksana dengan baik. Penentuan jadwal ini dibagi sesuai dengan jumlah mahasiswa yang dibimbing oleh dosen pembimbing yang sama.

Bimbingan secara rutin terlaksana dengan baik setiap bimbingan dilakukan di kampus. Setiap hasil penelitian dan penulisan yang telah penulis sesuaikan diajukan pada saat melakukan bimbingan untuk mendapat masukan dan saran dari dosen pembimbing. Setiap saran dan masukan yang diberikan oleh dosen pembimbing dicatat dalam lembar bimbingan. Secara umum bimbingan terhadap skripsi ini dilakukan secara bertahap atau per-bab. Untuk kemudian dilakukan revisi jika

memang masih terdapat kekurangan atau langsung dilanjutkan pada bab berikutnya, sesuai dengan saran dari dosen pembimbing. Pada keadaan pandemi Covid-19 bimbingan dilakukan secara jarak jauh dengan mengirimkan *draft* atau *file* dokumen kepada dosen pembimbing melalui paket atau *e-mail*. Untuk beberapa catatan tambahan disampaikan melalui *personal chat Whatsapp*.

2. Pelaksanaan penelitian

Dalam melaksanakan proses pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan berdasarkan tahapan-tahapan dalam metode yang penulis gunakan yaitu metode deksriptif. Untuk memudahkan proses penelitian, penulis menggunakan tahapan-tahapan sebagaimana yang diungkapkan di atas di antaranya:

a. Pengumpulan Sumber

Pengumpulan data atau sumber dilakukan untuk mempermudah dalam proses analisis. Tahapan ini merupakan proses pengumpulan sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang telah dikaji. Untuk melakukan tahapan ini penulis mencari dan mengumpulkan sumber yang dianggap relevan dengan objek penelitian. Kemudian teknik penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu studi literatur, maka sumber yang digunakan adalah berbentuk tulisan, baik itu berupa buku, karya ilmiah, serta bahan yang penulis temukan dari internet.

b. Membatasi dan Merumuskan Masalah yang Akan Diteliti

Dalam tahapan ini peneliti bermaksud untuk memfokuskan objek penelitian yang hendak diteliti. Dari pembelajaran *field trip* kemudian dikerucutkan dengan adanya pembatasan pada pemahaman inkuiri ilmiah dan kemampuan memecahkan masalah siswa. (Lihat BAB I Rumusan Masalah)

c. Menentukan Tujuan dan Manfaat Penelitian

Perihal tujuan umum peneliti bermaksud untuk mengetahui konsep pembelajaran *field trip*, pemahaman inkuiri ilmiah, dan kemampuan memecahkan masalah siswa. Selanjutnya manfaat umumnya adalah dari hasil penelitian ini, mampu menjadi bahan untuk mengembangkan

kemampuan guru dalam hal pembelajaran *field trip* dan mengukur maupun menyampaikan pemahaman Inkuiri Ilmiah dan kemampuan memecahkan masalah siswa sebagai hal yang penting bagi siswa. (lihat BAB I Tujuan dan Manfaat Penelitian)

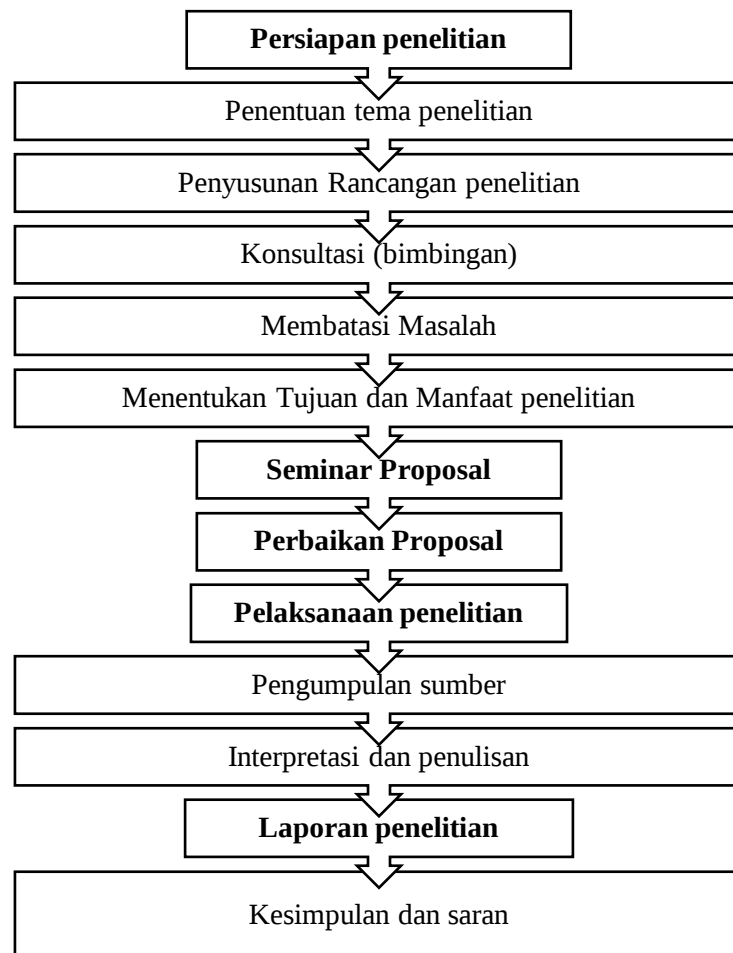
d. Interpretasi dan Penulisan

Alwasilah (2009) menyebutkan bahwa interpretasi merupakan proses menafsirkan data. Dalam tahapan ini digunakan konstruksi etik yaitu pandangan atau perspektif peneliti. Selain itu dilakukan juga penyajian data dengan format tabel sebagai rangkuman dari sumber yang dibahas dalam penelitian studi literature ini. Interpretasi dilakukan dengan tujuan mengungkapkan makna yang terkandung dalam data yang kemudian akan dituliskan dalam laporan hasil penelitian berdasarkan pedoman karya tulis ilmiah UPI tahun 2019.

e. Laporan penelitian

Bagian ini merupakan tahapan terakhir dalam suatu penelitian. Hasil dari penelitian kemudian disusun secara terstruktur dan sistematis menjadi suatu karya ilmiah berbentuk skripsi. Adapun sistematika yang digunakan adalah sebagaimana tercantum dalam pedoman penulisan karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) 2019.

Prosedur pengambilan data dalam dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1.
Alur Penelitian

G. Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data maka perlu dilakukan tahap analisis data oleh peneliti. Banyaknya data yang didapat menyebabkan perlu adanya beberapa tahapan analisis sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data menjadi tahap pertama karena menurut Moleong (2000) menjelaskan bahwa analisis data dengan cara mereduksi data merupakan

proses mengorganisasikan data. Pengorganisasian data atau disebut juga mengatur urutan data dengan cara data dikumpulkan ke dalam satuan pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Afifuddin dan Sabeni, 2009).

2. *Display Data*

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menampilkan data atau *display data*. Dengan menampilkan data, maka akan mempermudah peneliti dalam memahami hasil penelitian.

3. *Content Analysis*

Adapun metode analisis data peneliti menggunakan analisis isi (*content analysis*). Afifuddin dan Sabeni (2009) menjelaskan analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Metode analisis isi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap konsep mengenai pembelajaran *field trip*, Pemahaman inkuiri ilmiah, dan Kemampuan memecahkan masalah. Afifuddin dan Sabeni (2009) menjelaskan berkenaan dengan analisis isi, bahwa analisis isi dapat diberlakukan pada semua penelitian sosial. Analisis isi dapat dipergunakan jika memiliki syarat berikut.

- a. Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi (buku, surat kabar, pita rekaman, naskah /*manuscript*)
- b. Ada keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu yang menerangkan metode pendekatan terhadap data tersebut.
- c. Peneliti memiliki kemampuan teknis untuk mengolah bahan-bahan atau data-data yang dikumpulkannya karena sebagian dokumentasi tersebut bersifat sangat khas atau spesifik.

Dengan demikian peneliti dalam metode ini menganalisis berdasarkan kajian tekstual yang ada dalam literatur tentang konsep konsep mengenai pembelajaran *Field Trip*, Pemahaman inkuiri ilmiah, dan Kemampuan memecahkan masalah. Setelah mendapatkan hasil analisis langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.